

# Masjid Istiqlal Tak Gelar Salat Idul Fitri 1442 Hijriah



Realitarakyat.com – Pengurus Masjid Istiqlal menyatakan tak akan menggelar Salat Idul Fitri 1442 Hijriah setelah diputuskan melalui rapat internal dengan pertimbangan khawatir terjadi penularan COVID-19.

“Sesuai dengan keputusan dalam rapat, Istiqlal tidak menyelenggarakan salat Idul Fitri di tahun ini,” ujar Imam Besar Masjid Istiqlal Nasaruddin Umar saat dihubungi, Selasa (11/5/2021)

Keputusan tersebut diambil berdasarkan hasil simulasi serta koordinasi antara pihak Istiqlal dengan Dewan Pengarah BPMI, yang anggotanya meliputi Menko PMK Muhajir Effendy, Menteri Sekretariat Negara Pratikno, Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas, Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan, dan Ketua MUI Miftachul Akhyar.

Keputusan ini diambil semata-mata demi mencegah potensi penularan COVID-19 yang hingga saat ini masih belum mereda. Di samping itu, meski jika dibatasi hanya 10 persen saja dari kapasitas masjid (250 ribu orang), tetap akan menimbulkan kerumunan.

“Mengingat Masjid Istiqlal merupakan masjid terbesar se-Asia Tenggara, 10 persen dari kapasitas masjid bukan jumlah yang sedikit. Jika ada ribuan jamaah yang datang, nanti mereka pasti akan melewati tangga atau jalur yang sama, dan hal itu dikhawatirkan akan menjadi sebab terjadinya penyebaran virus COVID-19,” katanya.

Maka dari itu, ia meminta maaf kepada para jamaah atas keputusan ini dan mendoakan agar pandemi segera berakhir sehingga senantiasa bisa melaksanakan shalat berjamaah dengan aman dan nyaman.

“Kita tahu jamaah sudah merindukan untuk melakukan shalat di sini, tapi keadaan belum memungkinkan. Semoga ke depan kita bisa segera melaksanakan shalat berjamaah di Masjid Istiqlal,” kata dia.

Nasaruddin Umar juga menyampaikan terima kasih kepada jamaah yang sudah selalu beribadah selama Ramadhan di Masjid Istiqlal tahun ini. Mereka disiplin menerapkan protokol kesehatan dan tak ada kabar jamaah positif COVID-19 seputing dari Istiqlal.

“Terima kasih kepada masyarakat semua yang senantiasa mematuhi protokol kesehatan di Masjid Istiqlal, karena sejak diselenggarakannya ibadah selama

Ramadhan di Masjid Istiqlal, tidak ada isu adanya kluster baru,” kata dia.[prs]